**HEADER ATAU KEPALA TULISAN**

Header adalah huruf-huruf berukuran khusus yang digunakan untuk menuliskan judul bab atau sub bab. Ada enam tingkatan header mulai dari H1 hingga H6. H1 adalah header yang paling besar dan H6 adalah header yang paling kecil. Coba tulis dalam Notepad anda sebagai berikut:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY> <H1>Header level 1</H1> <H2>Header level 2</H2> <H3>Header level 3</H3> <H4>Header level 4</H4> <H5>Header level 5</H5> <H6>Header level 6</H6> <HTML><BODY> |

Simpanlah dalam format file HTML kemudian buka dalam browser. Hasilnya akan tampak sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Header level 1**  **Header level 2**  **Header level 3**  **Header level 4**  **Header level 5**  **Header level 6** |

**BARIS DAN PARAGRAF**

Sekarang kita akan mempelajari bagaimana cara membuat baris dan paragraf. Biasanya, untuk membuat baris baru, kita lakukan dengan menekan tombol Enter. Bagaimana dengan dokumen HTML? Cobalah membuat tulisan berikut pada Notepad:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Baris pertama  Baris kedua  Baris ketiga  <HTML><BODY> |

Simpanlah sebagai file HTML kemudian bukalah dalam browser. Bagaimana hasilnya? Ternyata hasilnya hanya seperti ini:

|  |
| --- |
| Baris pertama Baris kedua Baris ketiga. |

Kesimpulannya, penekanan tombol **Enter**tidak menghasilkan baris dalam tampilan browser. Demikianlah sifat penulisan dokumen HTML. Lantas, bagaimana caranya membuat baris? Gunakanlah tag <BR>. Tag ini tidak mempunyai tag penutup. Bukalah source kode file HTML tadi lalu edit seperti berikut:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Baris pertama  <BR>Baris kedua  <BR>Baris ketiga  </HTML></BODY> |

Simpan kemudian lihat hasilnya dengan me-*refresh*pada browser. Hasilnya kurang lebih akan seperti ini:

|  |
| --- |
| Baris pertama  Baris kedua  Baris ketiga |

Membuat baris kalimat, gampang kan ? Tag <BR> tersebut dapat pula digunakan untuk membuat baris kosong, artinya baris yang tidak mempunyai kalimat apa-apa. Editlah sekali lagi *source code* **latih4.htm**menjadi seperti ini:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Baris pertama<BR><BR>Baris kedua kosong, dan ini baris ketiga<BR><BR><BR>Baris keempat dan kelima kosong, dan ini baris keenam  </BODY></HTML> |

Simpan lalu *refresh* sekali lagi maka hasilnya akan seperti ini:

|  |
| --- |
| Baris pertama  Baris kedua kosong, dan ini baris ketiga    Baris keempat dan kelima kosong, dan ini baris keenam |

Di sini kita lihat bahwa tag <BR> yang ditulis dua kali akan menghasilkan dua baris, demikian seterusnya. Setelah pandai membuat baris, sekarang kita akan belajar membuat paragraf. Perhatikanlah contoh tulisan di bawah ini:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Paragraf pertama <P>Paragraf kedua <P>Paragraf ketiga  </BODY></HTML> |

Bila dilihat dalam browser, hasilnya akan seperti ini:

|  |
| --- |
| Paragraf pertama  Paragraf kedua  Paragraf ketiga |

Dengan berpatokan pada contoh penggunaan tag <P> di atas, cobalah buat file HTML dengan menggunakan Notepad sehingga menghasilkan dokumen HTML yang akan tampak di browser seperti ini:

|  |
| --- |
| **World Wide Web** (WWW) merupakan sebuah sistem dimana informasi (teks, gambar, suara, dan lain-lain) dipresentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh sebuah peraga WWW (yang sering disebut sebagai browser).  Informasi di WWW pada umumnya ditulis dalam bentuk HTML (Hypertext Markup Language). Selain itu, informasi lain dapat berupa gambar (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World). |

Bila anda masih mengingat pelajaran-pelajaran terdahulu, maka tanpa kesulitan yang berarti anda akan bisa membuat *source code* untuk menghasilkan tulisan-tulisan di atas. Kode sumbernya kira-kira sebagai berikut:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <B>World Wide Web</B> (WWW) merupakan sebuah sistem dimana informasi (teks, gambar, suara, dan lain-lain) dipresentasikan dalam bentuk <I>hypertext</I> dan dapat diakses oleh sebuah peraga WWW (yang sering disebut sebagai <U>browser</U>).  <P>Informasi di WWW pada umumnya ditulis dalam bentuk HTML (Hypertext Markup Language). Selain itu, informasi lain dapat berupa: gambar (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World).  </HTML></BODY> |

Simpanlah file di atas kemudian buka dalam browser.

**NOTASI KHUSUS**

Kita telah mengetahui bahwa browser tidak mengenal pembuatan baris dengan tombol Enter. Disamping itu, browser juga tidak mengenal pembuatan spasi lebih dari satu spasi dengan menekan tombol **Spasi**ataupun tombol **Tab**. Nah, bagaimana caranya membuat lebih dari satu spasi dalam dokumen HTML? Pembuatan spasi dalam kode-kode HTML diganti tulisan **&nbsp;** seperti yang bisa kita lihat pada contoh berikut ini:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  kata-kata ini diantarai satu spasi sedangkan<br>kata-kata &nbsp;&nbsp;&nbsp; ini &nbsp;&nbsp;&nbsp; diantarai &nbsp;&nbsp;&nbsp; lima &nbsp;&nbsp;&nbsp; spasi  </HTML></BODY> |

Bila dilihat dalam browser hasilnya akan seperti ini:

|  |
| --- |
| Kata-kata ini diantarai satu spasi sedangkan  kata-kata     ini     diantarai     lima     spasi |

Disamping notasi untuk pembuatan spasi (**&nbsp;**) ada lagi sejumlah notasi khusus untuk penulisan karakter-karakter tertentu. Karakter-karakter ini harus dituliskan dengan notasi khusus mengingat karakter-karakter ini dipakai juga sebagai kode-kode tag atau karena memang tidak dijumpai dalam karakter teks ASCII. Berikut beberapa diantaranya:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakter** | **Keterangan** | **Notasi** |
| < | kurung runcing buka | **&lt;** |
| > | kurung runcing tutup | **&gt;** |
| & | dan | **&amp;** |
| " | tanda petik ganda | **&quot;** |
| + | tanda plus minus | **&plusmn;** |
| © | hak cipta atau *copyright* | **&copy;** |
| ® | terdaftar atau *registered* | **&reg;** |

Misalnya kita akan membuat tulisan seperti ini:

|  |
| --- |
| Tip & Trik ini disajikan untuk para "pemula". Banyaknya ± 75 artikel. Dan setiap artikel terdaftar® dalam direktorat hak cipta©.   <harap maklum> |

Beginilah cara penulisannya dengan bahasa HTML:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Tip &amp; Trik ini disajikan untuk para &quot;pemula&quot;. Banyaknya &plusmn; 75 artikel. Dan setiap artikel terdaftar&reg; dalam direktorat hak cipta&copy;. <br>&lt;harap maklum&gt;.  </HTML></BODY> |

**MENAMPILKAN APA ADANYA**

Meskipun browser tidak mengenali spasi lebih dari sekali , tabulasi dan pembuatan baris dengan enter, namun dengan menggunakan tag <PRE> maka browser akan menampilkan teks apa adanya, maksudnya spasi dianggap spasi, tabulasi dianggap tabulasi dan enter dianggap enter. Bahkan font-nya pun muncul sesuai aslinya. Begini contohnya:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <PRE>  <B>Pantun Petuah</B>    Berakit-rakit     ke hulu  Bersenang-senang kemudian        Bersakit-sakit     dahulu      Bersenang-senang kemudian  </PRE>  </BODY></HTML> |

Simpanlah file di atas sebagai file HTML kemudian tampilkan dalam browser, hasilnya akan seperti ini:

|  |
| --- |
| **Pantun Petuah**  Berakit-rakit ke hulu  Bersenang-senang kemudian  Bersakit-sakit dahulu  Bersenang-senang kemudian |

Tag <PRE> ini sangat diperlukan bila kita ingin menampilkan dalam halaman web sekumpulan karakter ASCII dalam susunan tertentu seperti contoh berikut ini:

|  |
| --- |
| \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_  |,-----.,-----.,---.\  || || || \\  |`-----'|-----||-----\`----.  [ | -||- \_| (|  [ ,--. |\_\_\_\_\_||\_\_\_/.--. |  =-(( `))-----------(( `))-==  `--' `--' |

[i](http://www.meebo.com/privacy/)Roll over to learn moreShare PageGet a free website at Webs.com

[[HOME](http://www.freewebs.com/bismillah/index.htm)] [[PREV](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite02.htm)] [[NEXT](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite04.htm)] [[1](http://www.freewebs.com/buatsite/index.htm)] [[2](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite02.htm)] [3] [[4](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite04.htm)] [[5](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite05.htm)] [[6](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite06.htm)] [[7](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite07.htm)] [[8](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite08.htm)] [[9](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite09.htm)] [[10](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite10.htm)] [[11](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite11.htm)] [[12](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite12.htm)]

**ALIGNMENT ATAU PERATAAN**

Dalam tulisan cetak, dikenal tiga atau empat macam perataan yaitu rata kiri (align left), di tengah (center), rata kanan (align right) dan rata kiri dan kanan (justify). Tag Header dan Tag Paragraf dapat disisipi dengan atribut align untuk melakukan perataan ini.

Contoh atribut perataan dalam tag header:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <H1>Header level 1</H1>  <H2 align="center">Header level 2</H2>  <H3 align="right">Header level 3</H3>  <HTML><BODY> |

Bila dilihat dalam browser, tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| **Header level 1**  **Header level 2**  **Header level 3** |

Contoh atribut perataan dalam tag paragraf:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <P>paragraf rata kiri adalah default  <P align="center">paragraf di tengah  <P align="right">paragraf rata kanan  <P align="justify">paragraf rata kiri dan kanan  </HTML></BODY> |

Hasilnya seperti yang anda bayangkan:

|  |
| --- |
| paragraf rata kiri adalah default  paragraf di tengah  paragraf rata kanan  paragraf rata kiri dan kanan |

Berpedoman dengan contoh di atas, cobalah membuat tulisan dengan model header dan paragraf sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Untuk Apa Mempunyai Homepage?**  Jika anda seorang pelajar atau mahasiswa, anda dapat membuat homepage untuk memperkenalkan sekolah atau universitas anda. Apa kegiatannya, program kerjanya di masa datang, organisasi-organisasi yang terdapat di dalamnya, dan lain sebagainya.  Jika anda seorang ilmuwan, peneliti atau saintis, homepage anda bisa diisi dengan publikasi karya ilmiah anda, tesis, proposal-proposal iptek, rencana penelitian, masalah yang dihadapi dalam penelitian, jadwal seminar, dan lain sebagainya. Selain itu, anda juga bisa membuat polling online untuk keperluan riset atau untuk mendukung teori-teori anda.  Jika anda seorang pengusaha, anda dapat mengisi homepage anda dengan barang-barang produksi atau perdagangan anda, tipe dan jenisnya, dukungan purna jualnya, pemasarannya, profil perusahaan, jumlah karyawan, lowongan pekerjaan, grafik kemajuan perusahaan, dan sebagainya. |

**INDENTASI**

Disamping mengatur perataan, kita pun bisa mengatur posisi baris-baris paragraf dari margin (tepi halaman). Ada tiga macam bentuk indentasi paragraf. Pertama, baris pertamanya saja yang agak masuk ke dalam. Untuk membuat paragraf semacam ini kita menggunakan tag <DD>. Contoh:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <DD>Paragraf atau alinea ialah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pokok pikiran. Antara satu paragraf dengan paragraf lainnya biasanya dipisahkan oleh baris kosong. Namun biasa pula paragraf itu ditandai dengan posisi baris pertamanya yang agak masuk ke dalam.  <HTML><BODY> |

Beginilah hasilnya bila dibuka dalam browser:

|  |
| --- |
| Paragraf atau alinea ialah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pokok pikiran. Antara satu paragraf dengan paragraf lainnya biasanya dipisahkan oleh baris kosong. Namun biasa pula paragraf itu ditandai dengan posisi baris pertamanya yang agak masuk ke dalam. |

Kedua, membuat paragraf yang semua barisnya agak masuk ke dalam. Untuk membuat paragraf semacam ini kita menggunakan tag <BLOCKQUOTE> yang mengapit paragraf-paragraf yang hendak kita jadikan masuk ke dalam.

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Ini adalah paragraf normal  <BLOCKQUOTE>  <P>Ini paragraf yang agak masuk ke dalam.  <P align="justify">Ini juga contoh paragraf yang agak masuk ke dalam. Dengan kalimat yang agak panjang, kita lihat bahwa <b>semua baris</b> dalam paragraf ini letaknya agak masuk ke dalam. <i>Sama rata sama jauhnya</i>.  </BLOCKQUOTE>  <P>Nah, paragraf ini kembali normal, karena tag <i>blockquote</i> sudah berlalu alias sudah ditutup di atas. Ngerti, kan?  </HTML></BODY> |

Beginilah tampilannya dalam browser:

|  |
| --- |
| Ini adalah paragraf normal  Ini paragraf yang agak masuk ke dalam.  Ini juga contoh paragraf yang agak masuk ke dalam. Dengan kalimat yang agak panjang, kita lihat bahwa **semua baris**dalam paragraf ini letaknya agak masuk ke dalam. *Sama rata sama jauhnya*.  Nah, paragraf ini kembali normal, karena tag *blockquote*sudah berlalu alias sudah ditutup di atas. Ngerti, kan? |

Ketiga, membuat paragraf dalam susunan daftar definisi (*definition list*). Daftar definisi ialah susunan paragraf yang berselang-seling antara paragraf normal yang merupakan kalimat yang hendak dijelaskan dengan paragraf yang agak masuk ke dalam yang merupakan penjelasan atau definisi dari kalimat di atasnya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh daftar definisi:

|  |
| --- |
| **Daftar Istilah Penting:**  **Internet**  Singkatan dari *interconnection network* atau hubungan antar jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan seluruh komputer yang ada di dunia.  **HTTP**  Singkatan dari *Hypertext Transfer Protocol* adalah salah satu protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet misalnya: Telnet, News, Gropher, FTP.  Karena cuma demo, cukup dua definisi sajalah. |

Untuk membuat daftar definisi semacam di atas digunakan tiga macam tag yaitu <DL> yang menandai dimulai atau diakhirinya daftar definisi, <DT> yang menandai paragraf normal (yang dijelaskan) dan <DD> yang menandai paragraf yang agak masuk ke dalam (yang menjelaskan paragraf di atasnya).

Untuk contoh di atas beginilah kode sumbernya:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <p align="center"><b>Daftar Istilah Penting:</b>  <DL>  <DT><B>Internet</b>  <DD>Singkatan dari <i>interconnection network</i> atau hubungan antar jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan seluruh komputer yang ada di dunia.  <DT><b>HTTP</B>  <DD>Singkatan dari <i>Hypertext Transfer Protocol</i> adalah salah satu protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet misalnya: Telnet, News, Gropher, FTP. </DL>  Karena cuma demo, cukup dua definisi sajalah. Nah, paragraf ini kembali normal.  </HTML></BODY> |

Sekarang, cobalah berlatih membuat daftar definisi sendiri!

**DAFTAR ITEM (BULLET AND NUMBERING)**

Ada dua macam daftar item yaitu daftar item tak berurut (bullet) dan daftar item berurut (numbering).

Contoh daftar item tak berurut (bullet):

* item pertama
* item kedua
* item ketiga

Contoh daftar item berurut (numbering):

1. item pertama
2. item kedua
3. item ketiga

Untuk membuat daftar item tak berurut kita gunakan tag <UL> sedang untuk membuat daftar item berurut digunakan tag <OL>. Adapun setiap item ditandai dengan tag <LI>.

Beginilah kode sumber untuk daftar item tak berurut di atas:

|  |
| --- |
| <ul> <li>item pertama</li> <li>item kedua</li> <li>item ketiga</li> </ul> |

Dan beginilah kode sumber untuk daftar item berurut di atas:

|  |
| --- |
| <ol> <li>item pertama</li> <li>item kedua</li> <li>item ketiga</li> </ol> |

Kita pun dapat membuat daftar item bertingkat atau daftar item di dalam daftar item. Contohnya sebagai berikut:

|  |
| --- |
| * item pertama * item kedua   + sub item pertama   + sub item kedua     - sub sub item pertama     - sub sub item kedua     - sub sub item ketiga   + sub item ketiga * item ketiga |

Untuk membuat daftar item bertingkat seperti di atas tidak ada penambahan tag atau atribut apa-apa. Yang dilakukan hanyalah menempatkan tag-tag daftar item tingkat bawah di dalam daftar item tingkat di atasnya. Untuk jelasnya beginilah source kodenya:

|  |
| --- |
| <ul> <li>item pertama</li>  <li>item kedua</li> <ul> <li>sub item pertama</li> <li>sub item kedua</li> <ul> <li>sub sub item pertama</li> <li>sub sub item kedua</li> <li>sub sub item ketiga</li> </ul> <li>sub item ketiga</li> </ul> <li>item ketiga</li> </ul> |

Penulisan kode-kode HTML di atas sengaja kita beri spasi agak ke dalam, agar lebih mudah dibaca dan dimengerti mana yang level pertama, kedua dan seterusnya. Sebenarnya, tanpa pemberian spasi, hasilnya dalam browser tetap akan menggunakan spasi agak ke dalam untuk level-level di bawahnya.

Cara yang sama dilakukan untuk membuat daftar item berurut bertingkat. Kita tinggal mengganti tag <UL> dengan tag <OL> maka hasilnya akan seperti ini:

|  |
| --- |
| 1. item pertama 2. item kedua    1. sub item pertama    2. sub item kedua       1. sub sub item pertama       2. sub sub item kedua       3. sub sub item ketiga    3. sub item ketiga 3. item ketiga |

Dari contoh daftar item tak berurut yang bertingkat di atas, kita lihat bahwa secara default, browser akan menampilkan gambar (bullet) bulatan hitam untuk item-item level pertama, lingkaran untuk untuk item-item level kedua, dan kotak hitam untuk item-item level ketiga.  Sebenarnya kita pun bisa memilih sendiri bullet jenis apa yang kita ingin gunakan dengan menambah atribut TYPE dalam tag <UL>. Rumusnya: **<UL TYPE="jenis bullet">**. Dimana nama bullet ada tiga macam: "disc" untuk bulatan hitam, "circle" untuk lingkaran, dan "square" untuk kotam hitam. Jadi bila kita ingin membuat daftar item semacam ini:

|  |
| --- |
| * item pertama * item kedua * item ketiga |

Maka kita menuliskan kode-kode HTML sebagai berikut:

|  |
| --- |
| <ul type="square"> <li>item pertama</li> <li>item kedua</li> <li>item ketiga</li> </ul> |

Untuk daftar item berurut (numbering), jenis angkanya pun dapat diganti dengan menggunakan atribut yang sama. Jadi rumusnya: **<OL TYPE="jenis angka">**. Sedangkan jenis angkanya diisi dengan angka 1, A, a, I, atau i tergantung selera kita. Contoh:

|  |
| --- |
| <ol type="I"> <li>item pertama</li> <li>item kedua</li> <ol type="A"> <li>sub item pertama</li> <li>sub item kedua</li> <ol type="1"> <li>sub sub item pertama</li> <li>sub sub item kedua</li> <li>sub sub item ketiga</li> </ol> <li>sub item ketiga</li> </ol> <li>item ketiga</li> </ol> |

Akan menghasilkan daftar item sebagai berikut:

|  |
| --- |
| 1. item pertama 2. item kedua    1. sub item pertama    2. sub item kedua       1. sub sub item pertama       2. sub sub item kedua       3. sub sub item ketiga    3. sub item ketiga 3. item ketiga |

Sekian pelajaran tentang bullet dan numbering.

[[HOME](http://www.freewebs.com/bismillah/index.htm)] [[PREV](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite02.htm)] [[NEXT](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite04.htm)] [[1](http://www.freewebs.com/buatsite/index.htm)] [[2](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite02.htm)] [3] [[4](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite04.htm)] [[5](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite05.htm)] [[6](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite06.htm)] [[7](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite07.htm)] [[8](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite08.htm)] [[9](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite09.htm)] [[10](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite10.htm)] [[11](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite11.htm)] [[12](http://www.freewebs.com/buatsite/buatsite12.htm)]

**VARIASI FONT**

Tanpa campur tangan kita, dokumen HTML menggunakan font default dari Windows (Sistem Operasi Komputer) atau browser (Internet Explorer), biasanya **Times New Roman** dengan ukuran **12 point**. Kita bisa mengubah jenis, warna dan ukuran font sesuai dengan selera kita menggunakan tag **<FONT>** diikut dengan atribut-atributnya. Misalnya untuk mengubah jenis font kita gunakan atribut **FACE**:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Ini adalah font <FONT FACE="Arial">Arial</FONT>, ini adalah font <FONT FACE="Verdana">Verdana</FONT>, dan ini adalah font <FONT FACE="Impact">Impact</FONT>  </HTML></BODY> |

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| Ini adalah font Arial, ini adalah font Verdana, dan ini adalah font Impact |

Untuk mengubah ukuran font, gunakan atribut **SIZE**:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <FONT SIZE="1">Font Size 1</FONT>, <FONT SIZE="2">Font Size 2</FONT>, <FONT SIZE="3">Font Size 3</FONT>, <FONT SIZE="4">Font Size 4</FONT>, <FONT SIZE="5">Font Size 5</FONT>, <FONT SIZE="6">Font Size 6</FONT>, <FONT SIZE="7">Font Size 7</FONT>  </HTML></BODY> |

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| Font Size 1, Font Size 2, Font Size 3, Font Size 4, Font Size 5, Font Size 6, Font Size 7 |

Sedangkan untuk mengubah warna tulisan, menggunakan atribut **COLOR**:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <FONT COLOR="blue">Tulisan warna biru</FONT>, <FONT COLOR="red">Tulisan warna merah</FONT>, <FONT COLOR="yellow">Tulisan warna kuning</FONT>  </HTML></BODY> |

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| Tulisan warna biru, Tulisan warna merah, Tulisan warna kuning |

Dalam satu tag FONT kita bisa menggabungkan lebih dari satu atribut. Perhatikan contoh berikut:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  <FONT FACE="Arial" SIZE="2">Font Arial ukuran 2</FONT>, <FONT FACE="Verdana" COLOR="red">Font Verdana warna merah</FONT>, <FONT FACE="Impact SIZE="5" COLOR="blue">Font Impact ukuran 5 warna biru</FONT>  </HTML></BODY> |

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| Font Arial ukuran 2, Font Verdana warna merah, Font Impact ukuran 5 warna biru |

Untuk mengubah font default untuk satu halaman HTML, digunakan tag <BASEFONT> yang ditempatkan diantara tag <HEAD> dan </HEAD>. Contoh:

|  |
| --- |
| <HTML>  <HEAD>  <BASEFONT FACE="arial" SIZE="10" COLOR="blue">  </HEAD>  <BODY>  Font default untuk semua tulisan pada halaman ini adalah font arial dengan ukuran 10 dan warna biru.  </HTML></BODY> |

Cobalah buat dalam sebuah file HTML kemudian lihat hasilnya dalam browser!

**SUBSCRIPT DAN SUPERSCRIPT**

Subscript adalah tulisan yang agak kecil dan letaknya agak di bawah sedangkan superscript adalah tulisan yang agak kecil dan letaknya agak di atas. Untuk menulis subscript kita gunakan tag <SUB> sedang untuk menulis superscript kita gunakan tag <SUP>. Inilah contohnya:

|  |
| --- |
| <HTML><BODY>  Tulisan Normal<SUB>Tulisan Subscript</SUB>  <P>Tulisan Normal<SUP>Tulisan Superscript</SUP>  </HTML></BODY> |

Beginilah hasilnya dalam browser:

|  |
| --- |
| Tulisan NormalTulisan Subscript  Tulisan NormalTulisan Superscript |

Bagusnya, anda berlatih sedikit. Coba buat tulisan berikut:

|  |
| --- |
| Rumus kimia Asam Sulfat adalah H2SO4  Luas kolam 150 m2sedang volume kolam 300 m3 |

Gampang, kan?

**LINK ATAU KAITAN**

Sekarang kita akan belajar membuat link yang merupakan ciri khas dari dokumen web. Link adalah sebuah teks atau gambar yang bila di-klik akan membawa anda ke bagian lain dari dokumen web. Sebuah link biasanya ditandai dengan teks warna biru bergaris bawah atau pointer mouse yang berubah menjadi telunjuk tangan. Untuk membuat sebuah teks atau gambar menjadi sebuah link, kita lakukan dengan mengapitnya dengan tag pembuka **<A HREF>** dan tag penutup **</A>**. Jadi rumusnya kira-kira sebagai berikut:

**<A HREF="lokasi\_tujuan">link</A>**.

Contoh link yang menuju ke situs lain: [hidayatullah online](http://www.hidayatullah.com/). Inilah kode sumbernya:

|  |
| --- |
| <A HREF="http://www.hidayatullah.com">hidayatullah online</A> |

Berdasarkan lokasi tujuannya, link dapat dibedakan atas:

1. Link yang menuju ke homepage (halaman pertama) dari sebuah situs
2. Link yang menuju ke halaman yang lain dalam situs yang sama
3. Link yang menuju ke halaman yang lain dalam situs yang lain
4. Link yang menuju ke bagian tertentu (*bookmark*) dalam halaman yang sama.
5. Link yang menuju ke bagian tertentu (*bookmark*) dalam halaman yang berbeda
6. Link yang mengarah ke sebuah file yang dapat ditampilkan dalam browser, misalnya file image (gambar) atau animasi seperti GIF, JPG, BMP dan sebagainya.
7. Link yang mengarah ke sebuah file tertentu yang tidak bisa ditampilkan atau dijalankan dalam browser misalnya: file program (EXE), file kompresi (ZIP), file audio (seperti MP3, RM), file video, dan lain-lain. Bila link semacam ini diklik, akan muncul kotak dialog yang menanyakan apakah anda akan menyimpan (save) file itu dalam hardisk atau menjalankannya dengan program yang sesuai. Proses pengambilan dan penyimpanan file semacam inilah yang dinamakan download.
8. Link yang mengarah ke alamat email. Bila link ini diklik akan membuka jendela pengiriman email dari program email yang terinstall pada komputer user (misalnya Microsoft Outlook). Pada kotak tujuan email (**To:**) sudah tercantum alamat email tujuan.

Untuk setiap jenis link di atas, yang penting untuk diketahui adalah cara penulisan alamat atau lokasi (URL) dari situs atau file yang dituju oleh link itu. Lokasi ini ditulis diantara tanda kutip sesudah atribut **href=**. Ketentuannya sebagai berikut:

1. Link yang menuju ke homepage (halaman pertama) dari situs lain, cukup dituliskan alamat URL dari website tersebut, misalnya: **href="http://www.situs.com"**.
2. Link yang menuju ke halaman lain dalam situs lain, maka harus kita tuliskan alamat URL dan lokasi filenya.   
   Misalnya: **href="http://www.situs.com/sini/situ.htm"**.
3. Link yang menuju ke halaman lain dalam situs yang sama, maka cukup dituliskan lokasi filenya, tanpa menuliskan alamat URL situs itu. Dalam hal ini ada beberapa kemungkinan:   
   a) Bila file tersebut berlokasi pada folder yang sama dengan file dari link tersebut maka cukup dituliskan nama filenya, misalnya: **href="freeware1.htm"**.    
   b) Bila file yang dituju itu berada dalam folder yang lain di bawah folder yang ditempati oleh link tersebut, maka harus dituliskan nama foldernya. Misalnya: **href="javascript/js001.htm"**.   
   c) Sedangkan bila file yang dituju itu berada dalam folder yang lain di atas folder yang ditempati oleh file dari link tersebut maka dituliskan seperti berikut: **href="../rainbow.gif"**.   
   d) Bila file tersebut letaknya dua tingkat di atas maka dituliskan dua kali titik dua seperti ini: **href="../../rainbow.gif"**dan seterusnya.
4. Untuk membuat link yang menuju ke bagian tertentu dari sebuah halaman web, sebelumnya kita harus memberi nama pada tempat/lokasi yang akan dituju itu dengan mencantumkan tag **<a name="bagian"></a>**pada baris yang akan dituju itu. Setelah itu barulah kita bisa membuat link yang menuju ke bagian tersebut. Dalam hal ini ada dua kemungkinan.   
   a) Bila tempat yang dituju itu terdapat dalam halaman yang sama dengan link tersebut maka cukup dituliskan nama lokasi yang dituju itu. Misalnya: **href=#bagian**.   
   b) Bila tempat yang dituju itu terletak pada halaman yang lain maka harus dituliskan nama file dari halaman itu baru nama tempatnya. Misalnya: **href="lain.htm#bagian"**.
5. Link yang mengarah ke sebuah file yang bukan file HTML misalnya file program, audio, image, dan lain-lain cara penulisannya sama saja caranya dengan file HTML seperti pada point 1, 2 dan 3 di atas.
6. Link yang berisi alamat email dituliskan seperti berikut: **href="mailto:adifitrah@maktoob.com"**.

Telah kita ketahui bahwa bila sebuah link diklik maka browser akan menampilkan halaman yang dituju oleh link tersebut. Cara browser memunculkan halaman tujuan ini ada dua macam.

1. Ditampilkan pada jendela yang sama. Artinya, halaman tempat link itu akan digantikan oleh halaman yang dituju oleh link tersebut. Ini merupakan cara pemunculan default.
2. Ditampilkan pada jendela yang lain. Artinya, akan muncul jendela baru yang menampilkan halaman yang dituju. Untuk membuat link semacam ini, kita harus menambahkan atribut **TARGET="\_blank"** dalam tag <A HREF>. Contoh: **<a href="webpage.htm" target="\_blank">**.

Sekian pelajaran tentang link. Agar anda lebih mengerti cara pembuatan macam-macam link tersebut, selanjutnya anda akan berlatih membuat beberapa halaman web dengan sejumlah link di dalamnya.

[

**PRAKTEK MEMBUAT HALAMAN WEB**

Untuk mempermantap keterampilan anda dalam membuat link sekaligus mengulang semua pelajaran yang telah lalu, kita akan mencoba membuat halaman web. Anggaplah ini adalah proyek pembuatan web anda yang pertama.

Bukalah program **Notepad**anda. Klik menu **File**lalu **Save**. Pada kotak dialog yang muncul masuklah ke folder **My Documents** lalu folder **My Webs**. Cara masuknya, klik ganda (klik dua kali dengan cepat) folder yang bersangkutan. Setelah anda berada dalam folder **My Webs**, buatlah folder baru dengan cara mengklik ikon **create new folder** yang berada pada ikon ketiga. Maka akan muncul folder **New Folder**, silakan anda ganti namanya misalnya **web1**. Setelah itu pada kotak **Save As Type**, ganti isinya dengan **All File**. Lalu isi kotak **File Name**dengan nama yang anda sukai misalnya **home.htm**. Klik **Save**.

Pada file dengan nama **home.htm** ini, buatlah halaman web dengan judul (*title*) **Halaman Pertama**. Kemudian isilah halaman tersebut sedemikian rupa sehingga dalam browser tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3  **Selamat Datang di Proyek Pertama !**  Judul di atas merupakan header level kedua yang diletakkan di tengah. Dalam proyek pertama ini saya akan berlatih membuat halaman web yang sangat-sangat sederhana. Halaman web ini akan saya isi dengan beberapa format penulisan halaman web yang telah saya pelajari. Dengan demikian saya bisa memperlancar dan mempermantap keterampilan saya membuat halaman web. Amin...!  **Ini Header Level Ketiga**  Masih ingat, kan cara membuat **paragraf**? Suatu paragraf bisa tidak diberi *tag penutup*. Yang penting anda ingat, bila akan membuat lagi paragraf baru, tulis *tag pembuka* paragraf. Sedangkan untuk membuat baris, ada tag tersendiri.  Dalam paragraf ini anda akan mengulangi pelajaran membuat baris, seperti di bawah ini:  Klik di sini untuk melihat **Daftar Definisi**.  Untuk melihat **Kesan dan Pesan**, klik di sini.  Ini paragraf baru. Perlu anda ketahui bahwa halaman web yang tampak dalam browser merupakan beberapa baris kalimat, bila dibuat dalam kode HTML, bisa saja ditulis dalam satu baris saja. Yang penting untuk setiap baris baru harus diawali dengan tag <BR>. Ngerti maksudnya?  Kembali Keatas | Selanjutnya |

Sekarang kita akan membuat halaman web selanjutnya dengan judul **Halaman Kedua**dengan tampilan dalam browser sebagai berikut:

|  |
| --- |
| HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3  **Mengutak-atik Font**  Dalam halaman ini, kita menggunakan warna background kuning dengan font Comic Sans ukuran 2 warna biru sebagai font default. Masih ingat, kan cara pengaturannya?  **Daftar Definisi**  **Internet**  Singkatan dari *interconnection network* atau hubungan antar jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan seluruh komputer yang ada di dunia.  **HTTP**  Singkatan dari *Hypertext Transfer Protocol* adalah salah satu protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet misalnya: Telnet, News, Gropher, FTP.  **URL**  Singkatan dari *Uniform Resource Locator* adalah standar pegalamatan sebuah file di Internet yang dirancang khusus untuk digunakan dengan browser WWW seperti Netscape, Internet Explorer, Opera, dan lain-lain.  Bila anda ingin mencari terjemahan kata-kata Inggris ke Indonesia atau Indonesia ke Inggris, pergilah ke situs KamusWeb.  Kembali Keatas | Selanjutnya |

Simpanlah halaman di atas dengan nama misalnya: **kuning.htm**. Kemudian buatlah satu halaman web lagi dengan titel **Halaman Ketiga** seperti berikut:

|  |
| --- |
| HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3  **Inilah Biodataku ....**   1. Nama 2. Tempat/tanggal lahir 3. Nama orang tua    1. Ayah    2. Ibu 4. Pendidikan    1. Sekolah dasar    2. Sekolah menengah pertama    3. Sekolah menengah atas    4. Perguruan tinggi 5. Pekerjaan 6. Alamat    1. Rumah    2. Kantor 7. Hobi   **Pesan dan Kesan**  Membuat website sebenarnya gampang-gampang susah. Gampang karena kita tinggal mengganti kalimat-kalimat yang diletakkan diantara tag-tag. Kalau mau lebih mudah lagi, ambil saja halaman web yang sudah jadi (pilih yang paling sederhana). Buka source code-nya, kemudian edit lah isinya sesuai keinginan anda. Susahnya bila ingin membuat halaman web yang rumit dan dinamis. Untuk itu kita perlu belajar lebih banyak dan lebih giat lagi ....!  Kembali Keatas |

Simpanlah halaman ketiga di atas dengan nama misalnya: **biodata.htm**. Sekarang kita telah mempunyai tiga buah file HTML yaitu **home.htm**, **kuning.htm** dan **biodata.htm**. Tugas kita selanjutnya adalah memasukkan link-link ke dalam setiap halaman web tersebut.

Dalam setiap halaman, di bagian atasnya terdapat link-link berikut: **HAL. 1**, **HAL. 2** dan **HAL. 3**. Masing-masing link menuju ke file **home.htm**, **kuning.htm** dan **biodata.htm**.

|  |
| --- |
| <P ALIGN="RIGHT"><A HREF="home.htm">HAL. 1</A> | <A HREF="kuning.htm">HAL. 2</A> | <A HREF="biodata.htm">HAL. 3</A> |

Juga dalam setiap halaman, terdapat link **Kembali Keatas** dan **Selanjutnya**. Teks **Kembali Keatas** merupakan link yang membawa kita ke bagian paling atas dari setiap halaman. Untuk itu sebelumnya kita harus memberi nama pada baris tulisan **HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3** yang merupakan baris teratas dari setiap halaman.

|  |
| --- |
| <HTML><HEAD><TITLE>Halaman Pertama</TITLE></HEAD>  <A NAME="atas"></A><P ALIGN="RIGHT"><A HREF="home.htm">HAL. 1</A> | <A HREF="kuning.htm">HAL. 2</A> | <A HREF="biodata.htm">HAL. 3</A> |

Setelah itu barulah kita membuat link Kembali Keatas dengan kode sebagai berikut:

|  |
| --- |
| <A HREF="#atas">Kembali Keatas</A> |

Sedang teks **Selanjutnya** dijadikan link yang menuju ke file sesudahnya. Yakni dari file **home.htm** menuju ke **kuning.htm** dan dari file **kuning.htm** menuju ke **biodata.htm**. Contoh dalam file **home.htm**:

|  |
| --- |
| <A HREF="#atas">Kembali Keatas</A> | <A HREF="kuning.htm">Selanjutnya</A> |

Dalam halaman pertama terdapat dua link lagi di bagian tengah yaitu link yang menuju ke **Daftar Definisi** yang ada di halaman kedua dan link yang menuju ke **Kesan dan Pesan** yang ada di halaman ketiga. Karena itu kita harus mencantumkan nama terlebih dahulu pada baris Daftar Definisi di halaman kedua (file **kuning.htm**) dan pada baris Kesan dan Pesan di halaman ketiga (file **biodata.htm**) seperti contoh berikut:

|  |
| --- |
| <A NAME="defin"></A><H3>Daftar Definisi</H3> |

Untuk halaman ketiga:

|  |
| --- |
| <A NAME="kesan"></A><H3>Kesan dan Pesan</H3> |

Setelah itu barulah kita bisa memberi link pada kalimat berikut di halaman pertama:

|  |
| --- |
| <BR><A HREF="#defin">Klik di sini</A>untuk melihat <B>Daftar Definisi</B>.  <BR>Untuk melihat<B>Kesan dan Pesan</B>, <A HREF="#kesan">klik di sini</A>. |

Di halaman kedua (file **kuning.htm**) terdapat contoh link yang menuju ke situs yang lain. Buatlah link tersebut bila di-klik akan membuka jendela browser baru untuk menampilkannya. Begini jadinya:

|  |
| --- |
| <A HREF="http://www.kamus.web.id" TARGET="\_blank">Kamus Web</A> |

Bila anda telah selesai memasukkan seluruh link-link tersebut, bukalah browser anda, kemudian cobalah meng-klik semua link-link yang terdapat dalam ketiga halaman web itu.

Sampai pelajaran ini, anda sebetulnya sudah dapat membuat website sendiri. Kami sangat menyarankan anda mencoba membuat website sederhana dengan bekal pengetahuan yang telah anda pelajari.

**MENYISIPKAN GAMBAR (IMAGE)**

Untuk menyisipkan gambar ke dalam sebuah halaman HTML, mula-mula kita harus menyediakan terlebih dahulu file gambar yang dibutuhkan. File gambar ini biasanya berekstensi GIF, JPG atau BMP. Bila file gambar itu telah tersedia, dan kita mengetahui nama dan letak (lokasi) file gambar itu, barulah kita bisa menyisipkannya ke dalam halaman web kita dengan menggunakan tag **<IMG SRC="file\_gambar">**.

Misalnya, kita mempunyai sebuah halaman web seperti ini:

|  |
| --- |
| Sisipkanlah gambar di bawah ini:  Mudah, bukan? |

Kita ingin menyisipkan sebuah gambar yang file gambarnya bernama **email.gif** diantara kedua kalimat di atas. Bukalah source kode halaman HTML tersebut sehingga tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| <P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  <P>Mudah, bukan? |

Sisipkan satu tag paragraf lagi diantara kedua paragraf di atas, kemudian tuliskan tag penyisip gambar **<IMG SRC="file\_gambar">** sehingga menjadi seperti ini:

|  |
| --- |
| <P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  <P><IMG SRC="email.gif">  <P>Mudah, bukan? |

Simpan (**Save**) source code tersebut kemudian buka dengan browser maka tampaklah seperti ini:

|  |
| --- |
| Sisipkanlah gambar di bawah ini:  Mudah, bukan? |

Untuk contoh di atas, file **email.gif** dan file halaman yang disisipi gambar itu harus terletak dalam folder yang sama. Bila terletak dalam folder lain, maka harus dituliskan lokasinya. Misalnya:

**<IMG SRC="images/email.gif">** bila file gambar itu terletak dalam folder bernama **images**, dimana folder **images**itu letaknya di bawah (di dalam) folder yang ditempati oleh halaman HTML yang disisipi gambar.

**<IMG SRC="../email.gif">** bila file gambar itu terletak satu tingkat di atas (di luar) folder yang ditempati oleh halaman HTML yang disisipi gambar.

**ATRIBUT-ATRIBUT GAMBAR**

Setelah kita mengetahui cara menyisipkan gambar, sekarang kita akan mempelajari atribut apa saja yang bisa disertakan dalam tag <**IMG SRC**> untuk menghasilkan sejumlah efek tertentu. Atribut pertama yang bisa kita tambahkan ke dalam tag gambar adalah BORDER. Sesuai dengan namanya, atribut ini digunakan untuk memberi efek bingkai pada gambar. Bukalah file HTML di atas tadi. Kemudian sisipkanlah atribut border dalam tag gambar sehingga menjadi:

|  |
| --- |
| <P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  <P><IMG SRC="email.gif" BORDER="3">  <P>Mudah, bukan? |

Anda boleh mengganti angka 3 dengan angka yang lebih kecil atau lebih besar untuk menghasilkan ukuran border yang lebih kecil atau lebih besar pula. **Save** lalu tampilkan dalam browser, maka hasilnya seperti ini:

|  |
| --- |
| Sisipkanlah gambar di bawah ini:  Mudah, bukan? |

Atribut selanjutnya yang bisa anda sisipkan adalah atribut ALT. Dengan atribut ini kita bisa menyiapkan teks pengganti gambar bila suatu waktu gambar - karena satu dan lain hal - tidak bisa ditampilkan. Misalnya user menggunakan browser versi lama (yang belum bisa menampilkan gambar) atau browser yang dimatikan fungsi penampil gambarnya (untuk mempercepat proses *loading*). Dengan adanya atribut ALT ini, tampilan gambar dapat digantikan dengan teks yang kita masukkan di dalamnya. Contoh:

|  |
| --- |
| <P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  <P><IMG SRC="email.gif" ALT="tombol email">  <P>Mudah, bukan? |

Bila suatu ketika, gambar tidak bisa ditampilkan maka akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| Sisipkanlah gambar di bawah ini:  Mudah, bukan? |

Atribut image berikutnya yang akan kita pelajari adalah atribut ukuran gambar yaitu WIDTH (lebar) dan HEIGHT (tinggi). Tanpa menggunakan atribut ini, browser akan menampilkan gambar sesuai dengan ukuran asli dari file gambar yang bersangkutan. Kita bisa mengatur ukuran tampilan gambar dalam browser lebih kecil ataupun lebih besar dari ukuran aslinya dengan menggunakan atribut WIDTH dan HEIGHT tersebut.

Kita masih mengambil contoh gambar **email.gif** di atas. Ukuran gambar yang sebenarnya dari file GIF ini adalah 132x37 pixel (ukuran suatu gambar  bisa kita ketahui dengan menggunakan program penampil gambar seperti ACDSee, IrfanView, dsb.). Kita akan mencoba menampilkan gambar itu lebih kecil misalnya menjadi 99x25 pixel dan lebih besar misalnya menjadi 165x47 pixel. Untuk itu, editlah kode HTML-nya sebagai berikut:

|  |
| --- |
| <P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  <P><IMG SRC="email.gif"> <IMG SRC="email.gif" WIDTH=99 HEIGHT=25> <IMG SRC="email.gif" WIDTH=165 HEIGHT=47>  <P>Mudah, bukan? |

Ingin tahu hasilnya setelah ditampilkan dalam browser?

|  |
| --- |
| Sisipkanlah gambar di bawah ini:    Mudah, bukan? |

Selain menggunakan satuan pixel, kita pun bisa mengatur ukuran tampilan gambar dalam browser dengan satuan persen. Umumnya, satuan persen ini digunakan untuk mengatur lebar (WIDTH) gambar, bukan tinggi gambar. Sebab mengatur tinggi gambar dengan satuan persen akan menghasilkan tampilan yang tidak konsisten karena akan bergantung pada lebar jendela browser serta setting resolusi monitor. Oleh karena itu jika anda mengatur lebar gambar dengan satuan persen, atribut HEIGHT tidak perlu diatur lagi karena ukuran pixelnya secara otomatis diskala dengan ukuran yang benar. Misalnya:

**<IMG SRC="file\_gambar" WIDTH=50%>**.

Ukuran gambar yang ditampilkan oleh browser akan mengikuti ukuran jendela browser relatif terhadap setting resolusi monitor. Jika monitor diset pada resolusi 800x600 pixel dan jendela browser dibuat maksimum, maka gambar akan ditampilkan dengan pada ukuran sekitar 400x300 pixel, yakni 50% dari ukuran jendela browser, bukan 50% dari ukuran gambar. Penggunaan satuan persen untuk pengaturan ukuran tampilan gambar ini, sering digunakan untuk gambar-gambar besar dan tampilannya ingin kita sesuaikan dengan ukuran jendela browser dan resolusi monitor.

Apakah atribut WIDTH dan HEIGHT ini semata-mata digunakan untuk pengubahan ukuran tampilan gambar? Ternyata tidak. Atribut ini juga berfungsi untuk mempercepat tampilnya halaman web (*loading*). Karena dengan adanya kedua atribut ini, secara teknis memerintahkan browser untuk menyediakan tempat seukuran itu sebelum gambarnya sendiri selesai di-*load*. Jadi bila kita ingin menampilkan sebuah gambar sama dengan ukuran aslinya, alangkah baiknya bila atribut WIDTH dan HEIGHT ini tetap dituliskan dengan angka yang sama dengan lebar dan tinggi yang sebenarnya dari gambar tersebut.

**MENGGUNAKAN GAMBAR SEBAGAI BACKGROUND**

Pada pelajaran-pelajaran yang terdahulu, kita sudah mempelajari cara menggunakan warna sebagai latar belakang halaman web. Sekarang kita akan mempelajari cara menggunakan gambar sebagai latar belakang. Untuk warna, kita menggunakan atribut **BGCOLOR="warna"**, sedangkan untuk gambar, kita menggunakan atribut **BACKGROUND="file\_gambar"**. Kedua atribut ini disisipkan dalam tag BODY. Sangat mudah, bukan? Misalnya kita ingin memanfaatkan gambar **email.gif** tadi sebagai latarbelakang halaman web maka cukup dengan menyisipkan atribut tersebut ke dalam tag BODY seperti di bawah ini:

|  |
| --- |
| <HTML><HEAD><TITLE>Latarbelakang Gambar</TITLE>  <BODY BACKGROUND="email.gif">  <H1><FONT COLOR="yellow">Maaf, ini hanya contoh, jadi tulisannya tidak serasi dengan latarbelakangnya</FONT></H1>  </BODY></HTML> |

Bila dibuka dalam browser akan tampak seperti ini:

|  |
| --- |
| **Maaf, ini hanya contoh, jadi tulisannya tidak serasi dengan latarbelakangnya** |

Bagaimana cara mendapatkan file-file image untuk dijadikan background? Mudah saja. Misalnya anda tertarik dengan background halaman web ini yang berlatarbelakang garis kotak-kotak abu-abu. Klik kanan pada sebarang tempat yang tampak background kotak-kotak itu maka akan muncul pop-up menu. Salah satu menu di dalamnya pasti bertuliskan **Save Background As...**. Pilih (klik) menu ini maka muncullah kotak dialog**Save Picture**. Di situ anda bisa memilih tempat (folder) dimana file image itu ingin anda simpan (misalnya di folder tempat halaman-halaman web anda). Anda pun bisa mengubah nama dari file image itu. Setelah itu klik tombol **Save**.

**MENGGUNAKAN GAMBAR SEBAGAI LINK**

Masih ada satu lagi fungsi gambar. Gambar juga dapat digunakan sebagai link. Pada prinsipnya untuk membuat link gambar sama saja dengan membuat link teks. Kita tinggal mengganti teks yang bertindak sebagai link itu dengan tag penyisipan gambar (**IMG SRC**). Misalnya kita punya link seperti ini: [email kami](mailto:adifitrah@maktoob.com). Kode HTML dari link ini adalah:

|  |
| --- |
| <A HREF="mailto:adifitrah@maktoob.com">email kami</A> |

Untuk membuat link gambar, kita tinggal mengganti tulisan **email kami** dengan tag penyisip gambar yaitu **<IMG SRC="email.gif">**. Sehingga lengkapnya tertulis:

|  |
| --- |
| <A HREF="mailto:adifitrah@maktoob.com"><IMG SRC="email.gif"></A> |

Inilah gambar yang sudah dijadikan link:

Cobalah klik gambar tersebut untuk mengetesnya!

**MEMBUAT TABEL**

Setiap tabel minimal tersusun dari tiga tag dasar yaitu tag <TABLE> yang menandai sebuah **tabel**, tag <TR> yang membentuk **baris** dan tag <TD> yang membentuk **kolom**. Masing-masing tag tersebut harus memiliki tag penutup.

|  |
| --- |
| <TABLE> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> </TR> </TABLE> |

Susunan tag-tag di atas memerintahkan kepada browser untuk menampilkan sebuah tabel yang terdiri dari **satu baris** dan **satu kolom** yang diisi dengan tulisan: **kolom 1 dari baris 1**.

|  |
| --- |
| kolom 1 dari baris 1 |

Mana tabelnya? Sesungguhnya, tabelnya ada, hanya saja tanpa bingkai (border). Ternyata, secara *default*, tabel menggunakan nilai border = 0 (nol) alias tanpa bingkai. Jadinya yang tampak hanya tulisan semata. Untuk membuat bingkai dari tabel tersebut, kita harus menyertakan atribut BORDER.

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> </TR> </TABLE> |

Sehingga tabelnya tampak sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| |  | | --- | | kolom 1 dari baris 1 | |

Silakan coba sendiri mengganti ukuran bingkai menjadi 2, 3 dan seterusnya lalu bandingkan hasilnya. Sekarang mari kita membagi tabel sebaris tersebut menjadi dua kolom. Artinya kita menambah sepasang tag TD lagi.

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> </TABLE> |

Beginilah hasilnya dalam browser:

|  |  |
| --- | --- |
| kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 |

Nah, bila anda ingin menambah sekian baris ke bawah, cukup menyalin ulang dari tag <TR> sampai </TR>. Sorot (blok) dari tag <TR> hingga </TR> lalu **Copy** (**Ctrl+C**). Tempatkan kursor di bawah tag </TR> lalu**Paste** (**Ctrl+V**). Sekian baris yang ingin anda buat, sekian kali pula anda harus menyalinnya (melakukan perintah **Paste**). Setelah itu tinggal meng-edit tulisan sesuai keinginan anda. Begini contohnya:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Tampilannya dalam browser menjadi:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Setelah atribut BORDER, atribut selanjutnya yang perlu kita ketahui adalah atribut CELLSPACING yang mengatur jarak antar sel dan CELLPADDING yang mengatur jarak antara sel dan tulisan di dalamnya. Misalnya:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1 CELLSPACING=10> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Dengan penambahan atribut CELLSPACING=10 dalam tag TABLE berarti akan dihasilkan sebuah tabel dengan jarak antar sel adalah 10 pixel. Beginilah tampilannya dalam browser:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Sekarang mari kita coba bandingkan bila atribut CELLSPACING tersebut diganti dengan CELLPADDING.

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1 CELLPADDING=10> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Beginilah hasilnya dalam browser:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Sedangkan kalau kedua tag tersebut dipakai bersama-sama seperti ini:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1 CELLSPACING=10 CELLPADDING=10> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Akan menghasilkan tabel seperti ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Ternyata mudah, kan membuat tabel? Bila kita lihat tabel-tabel pada contoh di atas, tampak bahwa secara *default*, lebar kolom dan tinggi baris mengikuti lebar dan tinggi tulisan di dalamnya. Kita bisa mengatur sendiri lebar dan tinggi tabel, kolom dan barisnya dengan menggunakan atribut WIDTH (lebar) dan HEIGHT (tinggi). Misalnya:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1 WIDTH=100%> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Bagaimana jadinya tabel dengan lebar 100% ?

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Kesimpulannya, lebar tabel 100% artinya tabel tersebut akan melebar hingga memenuhi lebar tampilan halaman. Bila lebar setiap kolom tidak ditentukan, maka lebar 100% itu akan terbagi sejumlah kolomnya. Seperti dalam contoh di atas, karena terdiri dari dua kolom maka lebar masing-masing kolom adalah 50%. Nah, bagaimana bila kita ingin membagi lebar kolom tidak sama? Ya, caranya sama saja, yaitu dengan memasukkan atribut WIDTH dalam tag kolom.

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=1 WIDTH=100%> <TR> <TD WIDTH=25%>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD WIDTH=75%>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR> <TD WIDTH=25%>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD WIDTH=75%>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Bagaimana jadinya?

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Bagaimana halnya dengan atribut HEIGHT (tinggi)? Atribut ini juga bisa disisipkan dalam tag TABLE dan tag TR (baris). Selain menggunakan persen untuk menentukan ukuran tabel, kita bisa pula menggunakan satuan pixel. Bila angka sesudah WIDTH dan HEIGHT tidak menggunakan persen (%), berarti satuannya adalah pixel. Contoh:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=7> <TR HEIGHT=40> <TD WIDTH=150>kolom 1 dari baris 1</TD> <TD WIDTH=250>kolom 2 dari baris 1</TD> </TR> <TR HEIGHT=80> <TD WIDTH=150>kolom 1 dari baris 2</TD> <TD WIDTH=250>kolom 2 dari baris 2</TD> </TR> </TABLE> |

Ukuran border tabel kita ubah menjadi 7. Tinggi baris pertama adalah 40 pixel sedang baris kedua 80 pixel. Adapun lebar kolom pertama adalah 150 pixel sedang kolom kedua 250 pixel. Perhatikanlah bagaimana atribut-atribut di atas, menghasilkan tampilan tabel dalam browser menjadi:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kolom 1 dari baris 1 | kolom 2 dari baris 1 | | kolom 1 dari baris 2 | kolom 2 dari baris 2 | |

Sekarang kita akan berbicara lagi masalah perataan (*alignment*) tulisan. Lihat contoh tabel di atas! Tampak bahwa secara *default*, tabel menempatkan tulisan rata kiri (secara horisontal) dan di tengah (secara vertikal). Namun demikian, kita bisa mengatur sendiri perataan ini dengan menggunakan atribut ALIGN untuk perataan horisontal dan VALIGN untuk perataan vertikal. Perhatikan penggunaannya:

|  |
| --- |
| <TABLE BORDER=7> <TR HEIGHT=40> <TD WIDTH=150 ALIGN=left VALIGN=top>kiri atas</TD> <TD WIDTH=250 ALIGN=right VALIGN=middle>kanan tengah</TD> </TR> <TR HEIGHT=80> <TD WIDTH=150 ALIGN=right VALIGN=bottom>kanan bawah</TD> <TD WIDTH=250 ALIGN=center VALIGN=middle>tengah tengah</TD> </TR> </TABLE> |

Beginilah hasilnya bila ditampilkan dalam browser:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | kiri atas | kanan tengah | | kanan bawah | tengah tengah | |

Pembicaraan tentang tabel ini, belum selesai. Akan kita lanjutkan pada halaman berikutnya.